

**IMPLEMENTASI AKREDITASI PROGRAM STUDI
BERBASIS 9 KRITERIA DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN AMBON DAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UIN
RADEN INTAN LAMPUNG**

Djaffar Lessy
Dinar Riaddin

LP2M IAIN AMBON

**IMPLEMENTASI AKREDITASI PROGRAM STUDI BERBASIS
9 KRITERIA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
MATEMATIKA IAIN AMBON DAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Penulis:

Djaffar Lessy
Dinar Riaddin

ISBN : 978-623-6830-49-9

Editor:

Nur Apriani Nukuhaly
Desain Cover :
Kreatif Berkarya

Tata Letak :

Tim LP2M IAIN Ambon

Ukuran :

Uk: 15.5x23 cm

Cetakan Pertama :

Desember, 2021

Diterbitkan Oleh

LP2M IAIN Ambon

Jl. H. Tarmidzi Taher Kebun Cengkeh Batumerah Atas Ambon 97128

Email: lp2m@iainambon.ac.id

Website: lp2m@iainambon.ac.id

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2021 by LP2M IAIN Ambon

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi, karunia, kesehatan dan inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan tulisan ini yang judul *“Implementasi Akreditasi Program Studi Berbasis 9 Kriteria di Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung ”*. Tulisan ini adalah hasil penelitian kami yang dapat dijadikan rekomendasi kepada program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon atau program studi lainnya dalam upaya meraih peringkat akreditasi Unggul.

Kami menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini, khususnya ketua program studi Pendidikan matematika Raden Intan Lampung dan ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait data penelitian ini.

Ambon, 13 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL-i

KDT-ii

KATA PENGANTAR-iii

DAFTAR ISI-iv

BAB I PENDAHULUAN-1

- 1.1 Latar Belakang-1
- 1.2 Rumusan Masalah-4
- 1.3 Tujuan Penelitian-4
- 1.4 Penelitian yang Relevan-5

BAB II KAJIAN TEORI YANG RELEVAN-8

- 2.1 Akreditasi-8
- 2.2 Sistem Penjaminan Mutu-9
- 2.3 Tujuan dan Manfaat Akreditasi Program Studi-11
- 2.4 Proses Akreditasi Pendidikan Tinggi-12
- 2.5 Prinsip Penyusunan Instrumen Akreditasi-14
- 2.6 Penilaian Akreditasi Program Studi Berbasis 7 Standar-16
- 2.7 Penilaian Akreditasi Program Studi Berbasis 9 Kriteria-22

BAB III METODE PENELITIAN-26

- 3.1 Tipe Penelitian-26
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian-26
- 3.3 Objek Penelitian-27
- 3.4 Penentuan Informan-27
- 3.5 Sumber Data-27
- 3.6 Teknik Pengumpulan data-28
- 3.7 Teknis Analisis Data-29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN-31

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian-31

4.2 Hasil Penelitian-35

4.3 Pembahasan-53

BAB V PENUTUP-60

5.1 Kesimpulan-60

5.2 Saran-62

DAFTAR PUSTAKA-63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akreditasi program studi merupakan salah satu hal penting karena menjadi acuan calon mahasiswa untuk memilih masuk sebuah program studi sebagai tempat mereka kuliah. Peringkat akreditasi program studi sering juga dijadikan salah satu syarat untuk melamar pekerjaan.

Dalam sebuah penelitian oleh Kamal dan Rahmadiane, akreditasi program studi menjadi variabel yang paling berpengaruh bagi mahasiswa dalam memilih program studi tempat studi dibandingkan variabel-variabel lain (persepsi dan promosi)¹. Pada penelitian lain oleh Nisa tentang pengaruh peringkat akreditasi program studi terhadap intensitas belajar dan pengaruh akreditasi program studi terhadap harapan masa depan mahasiswa pada 8 program studi di UIN Walisongo Semarang, menunjukkan bahwa semakin rendah peringkat akreditasi program studi maka semakin rendah intensitas belajar mahasiswa dan harapan masa depan mahasiswa².

Program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon sejak berdirinya pada 2000, telah melakukan proses akreditasi 3 kali. Pada 2012 meraih peringkat C dengan nilai 251, tahun 2015 meraih nilai B

¹ Bahri Kamal dan Ghea Dwi Rahmadiane, “Pengaruh Persepsi Akreditasi Program Studi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama” dalam *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1 No.2 2017, h. 145-158.

² Eva Khoirun Nisa, “ Analisis Pengaruh Akreditasi Program Studi terhadap Intensitas Belajar dan Harapan Masa Depan (Studi Kasus di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang)” dalam *At-Taqaddum*, Vol. 10 No.2 2018, h. 201-218.

dengan nilai 304, dan tahun 2020 kembali meraih peringkat B dengan nilai 325. Dari hasil wawancara kami dengan sekretaris program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon pada 25 Februari 2021, diperoleh informasi yang berdasar pada berita acara hasil penilaian akreditasi program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon pada Oktober 2020 bahwa masih banyak yang perlu diperbaiki atau dipenuhi untuk meraih peringkat akreditasi A (Unggul). Berdasarkan penilaian akreditasi terakhir, diperoleh bahwa masih ada beberapa unsur penilaian yang belum maksimal.

Jika kita bandingkan nilai akreditasi program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dengan program studi Pendidikan Matematika di sejumlah perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Agama, terdapat 2 program studi Pendidikan Matematika saja yang meraih peringkat A, yaitu program studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung berdasarkan SK: 1539/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018 tertanggal 7 Juni 2018 dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung berdasarkan SK: 7160/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 tanggal 11 November 2020³.

Program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung merupakan program studi Pendidikan Matematika dibawah naungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang terakhir meraih peringkat akreditasi A dengan nilai 361. Berdasarkan wawancara singkat dengan ketua program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung pada 1 Maret 2021, diperoleh informasi bahwa banyak hal yang telah mereka lakukan dalam upaya meraih peringkat A, salah satunya dengan membuat sistem pengelolaan data berbasis

³ Peringkat dan SK akreditasi program studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan program studi Pendidikan Matematika UIN Lampung diperoleh dari situs BAN-PT https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php.

web, yang mana program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon telah menerapkannya tapi belum optimal.

Disisi lain, kami bandingkan satu item penilaian program studi yaitu jumlah mahasiswa baru Yang mana banyaknya mahasiswa baru dalam sebuah program studi dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, yaitu: promosi program studi, nilai akreditasi program studi, peluang kerja alumni, dan lain sebagainya. Jumlah mahasiwa baru di program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon cenderung menurun selama 5 tahun terakhir sedangkan di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung cenderung stabil seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini⁴.

Perguruan Tinggi	Tahun masuk				
	2016	2017	2018	2019	2020
IAIN Ambon	133	101	67	56	24
UIN Raden Intan Lampung	224	220	285	238	186

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Baru Tahun 2016-2020

Selain perbedaan-perbedaan yang dijelaskan di atas yang memperlihatkan bahwa masih ada kekurangan dari program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon, menurut kami masih banyak hal yang perlu kita dikaji, yang bisa dibuat perbandingan dengan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung yang telah meraih peringkat A. Untuk itu, kami mengusulkan sebuah studi komparasi di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung sebagai upaya meningkatkan peringkat akreditasi program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon.

⁴ Data diperoleh dari program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan Ketua program studi Pendidikan Matematika UIN Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Unsur penilaian apa saja dari 9 kriteria penilaian akreditasi program studi yang telah dicapai oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung ?
2. Unsur penilaian apa saja dari 9 kriteria penilaian akreditasi program studi yang belum dicapai oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung ?
3. Upaya apa yang telah dilakukan untuk memenuhi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui unsur penilaian apa saja dari 9 kriteria penilaian akreditasi program studi yang telah dicapai oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk mengetahui unsur penilaian apa saja dari 9 kriteria penilaian akreditasi program studi yang belum dicapai oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.
3. Untuk mengetahui apa yang telah dilakukan untuk memenuhi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.

1.4 Penelitian yang Relevan

Pada latar belakang, kami telah paparkan dua penelitian terdahulu yang meninjau seberapa pentingnya peringkat akreditasi program studi. Kamal dan Rahmadiane mengatakana bahwa akreditasi adalah sebuah variabel yang berpengaruh dalam memilih program studo tempat kuliah atau bisa dikatakan akreditasi mempengaruhi minat masuk sebuah program studi. Penelitian lain oleh Nisa mengatakan bahwa peringkat akreditasi program studi mempengaruhi intensitas belajar. Intensitas belajar yang rendah dapat disebabkan oleh peringkat akreditasi rendah, yang dapat mempengaruhi lama studi mahasiswa.

Beberapa penelitian tentang pengembangan sistem infomasi akreditasi yang berbasis web yang dilakukan untuk mempermudah proses akreditasi dalam upaya memperoleh peringkat akreditasi prodi maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Via tentang pengembangan Sistem Pengelolaan Borang Akreditasi Prodi (SIPBAP) di program studi Teknik Informatika Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur. Tujuan dari penelitian mereka adalah untuk membuat SIPBAP berbasis web, yang sebelumnya sistem pengelolaannya dalam bentuk manual⁵. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa SIPBAP berbasis web dapat mempermudah dalam pengelolaan dokumen pendukung borang akreditasi program studi. Sama halnya dengan penelitian oleh Widagdo dkk⁶. Mereka juga

⁵ Budi Nugroho dan Yisti Vita Via, “Pengembangan Sistem Pengelolaan Borang Akreditasi Program Studi (SIPBAP)” dalam *SCAN Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* , Vol. IX No.3 Oktober 2016, h. 69-74.

⁶ Putut Pamilih Widagdo dkk, “Sistem Informasi Akreditasi Program Studi di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman“ dalam *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 03 No. 01 2019, h. 22-35.

merancang sistem informasi akreditasi program studi di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman. Harapannya, sistem ini dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja untuk memperoleh nilai akreditasi yang baik. Sistem ini membantu proses penyimpanan dan penilaian dokumen-dokumen pendukung borang akreditasi. Penelitian serupa tentang perancangan informasi akreditasi program studi Teknik Elektro Universitas Bangka Belitung oleh Kurniawan dan Arkam⁷. Mereka memperoleh kesimpulan yang sama bahwa sistem ini dapat membantu mempermudah sistem penyimpanan dokumen-dokumen pendukung borang akreditasi yang ditampilkan melalui website.

Penelitian lain oleh Suling dan Hamid tentang evaluasi kinerja alumni untuk mendukung akreditasi program studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo⁸. Hasil penelitian berupa penilaian stakeholder terhadap kinerja alumni. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa penilaian integritas, keahlian, kemampuan menggunakan teknologi dan kemampuan kerja dalam tim berkategori baik sedangkan pengembangan diri alumni berkategori sangat baik.

Penelitian oleh Junaidah dan Ayu tentang strategi kerjasama UIN Raden Intan Lampung untuk meningkatkan peringkat akreditasi program studi, yaitu program studi Pendidikan Agama Islam⁹. UIN raden Intan Lampung melakukan kerjasama dengan sejumlah instansi

⁷ Rudy Kurniawan dan Fardhan Arkan, “Rancang Bangun Sistem Borang Akreditasi Program Studi Teknik Elektro Universitas Bangka Belitung” dalam *Jurnal Ecotipe*, Vol. 3 No.2 2016, h. 31-38.

⁸ Arifin Suling dan Megi Yusuf Hamid, ”Evaluasi Kinerja Alumni dalam Mendukung Penguatan Program Studi Akreditasi” dalam *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 4 No. 1 2019, h. 35-44.

⁹ Junaidah dan Sovia Mas Ayu, ”Strategi Kerjasama Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Akreditasi Prodi” dalam *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan*, Vol. 9 No. 2 2019, h. 277-289.

terkait untuk mempertahankan kualitas dalam upaya meningkatkan peringkat akreditasi program studi. Mereka melakukan kerja sama dengan 25 Perguruan Tinggi keagamaan Islam Negeri (PTKIN), Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Kota Bandar Lampung, dan beberapa instansi terkait lainnya.

Pada penelitian-penelitian terdahulu seperti yang diuraikan di atas, mereka melakukan penelitian dengan meninjau salah satu standar atau kriteria pada suatu program studi di sebuah perguruan tinggi. Bedanya dengan penelitian kami, kami akan meninjau 9 kriteria (semua kriteria) akreditasi program studi Pendidikan Matematika di dua kampus berbeda, yaitu IAIN Ambon dan UIN Raden Intan Lampung. Kami akan meninjau unsur penilaian apa saja yang telah terpenuhi dan unsur penilaian apa saja yang belum terpenuhi pada kedua program studi. Selain itu, kami ingin mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan oleh kedua program studi untuk memenuhi unsur penilaian program studi. Kami akan membandingkan pemenuhan kriteria akreditasi di program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Lampung. Hasil yang kami peroleh akan dianalisis dan kemudian bisa dijadikan rekomendasi bagi program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon atau program studi lainnya dalam upaya meraih peringkat akreditasi Unggul.

BAB II

KAJIAN TEORI YANG RELEVAN

2.1 Akreditasi

Akreditasi adalah sebuah proses penilaian kualitas sebuah institusi termasuk perguruan tinggi. Menurut Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016, akreditasi adalah sebuah penilaian terhadap kelayakan sebuah program studi dan perguruan tinggi. Kelayakan mutu dari sebuah program studi dapat dinilai dari hasil akreditasinya.¹⁰

Dalam PP No. 60 tahun 1989, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) adalah badan yang mandiri atau independen, yang telah diangkat dan harus melaporkan tugasnya pada Menteri Pendidikan Nasional. BAN-PT adalah satu satunya badan akreditasi yang diakui oleh pemerintah. BAN-PT memiliki kewenangan dalam melaksanakan sistem akreditasi pada pendidikan tinggi. Kewenangan tersebut, termasuk juga melaksanakan akreditasi bagi semua institusi pendidikan tinggi di Indonesia, baik perguruan di bawah Kementerian Pendidikan maupun non Kementerian Pendidikan.¹¹

Fungsi utama BAN-PT menurut peraturan perundangan yang ada (UU No. 20 tahun 2003, PP No. 60/1999, SK Menteri Pendidikan Nasional No. 118/U/2003) adalah membantu Menteri Pendidikan Nasional untuk melaksanakan mutu perguruan tinggi.¹²

¹⁰ Eva Khoirun Nisa, “ Analisis Pengaruh Akreditasi Program Studi terhadap Intensitas Belajar dan Harapan Masa Depan (Studi Kasus di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang)” dalam *At-Taqaddum*, Vol. 10 No.2 2018, h. 201-218.

¹¹ IAIN Curup. *Pedoman Akreditasi Prodi Berbasis 9 Kriteria*. (Curup: IAIN Curup, 2020), h. 1-2.

¹² *Ibid.*

Lebih lanjut, dengan telah diundangkannya UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan dikeluarkannya Permendikbud No. 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional, fungsi utama BAN-PT mengalami perubahan yang cukup signifikan terutama dengan adanya pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk ilmu-ilmu serumpun yang merupakan amanat dari undang-undang (UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). BAN-PT memiliki enam peran dan tugas, yaitu:

1. Mengembangkan sistem akreditasi nasional.
2. Melaksanakan akreditasi institusi.
3. Melaksanakan penilaian kelayakan program studi serta perguruan tinggi baru bersama Ditjen Dikti.
4. Memberikan rekomendasi dan
5. Evaluasi terhadap LAM, serta
6. Melaksanakan akreditasi program studi yang belum memiliki LAM serumpun.¹³

2.2 Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu dalam jenjang pendidikan tinggi merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pada perguruan tinggi terdiri dari sistem penjaminan mutu internal yang dilakukan dalam perguruan tinggi sendiri dan sistem penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui akreditasi perguruan tinggi maupun akreditasi program studi.¹⁴

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.

Dalam rangka menjamin mutu pendidikan nasional demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dibutuhkan suatu program penilaian (akreditasi) prodi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi program studi merupakan sebuah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu, dan kapasitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi untuk menentukan kelayakan program akademiknya. Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi dilakukan oleh tim *asesor* yang terdiri atas pakar yang memahami tentang penyelenggaraan program akademik program studi.¹⁵

Target pencapaian standar mutu menggunakan sasaran mutu yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja sistem penjaminan mutu eksternal. Sistem mutu menggunakan standar mutu akreditasi.¹⁶

Pada buku Manual Mutu IAIN Ambon dijelaskan bahwa sasaran mutu menggunakan standar akreditasi. Pimpinan institut berupaya untuk memastikan bahwa sasaran mutu, termasuk yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan produk, ditetapkan pada fungsi dan tingkat relevan dalam organisasi. Sasaran mutu yang ditetapkan terukur dan taat azas dengan kebijakan mutu. Sasaran mutu berada pada level institut, fakultas dan program studi.¹⁷

Standar akreditasi dijadikan tolak ukur yang wajib dipenuhi oleh sebuah program studi. Standar akreditasi terdiri dari beberapa

¹⁵ Muhammad Rahmatullah dkk, *Implementasi Standar Penilaian Akreditasi Prodi*, (Pontianak: CV. M-Brother, 2017), h. 19.

¹⁶ Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Ambon. *Kebijakan Mutu Institut Agama Islam Negeri Ambon*. (Ambon: LPM IAIN Ambon, 2018), h. 16.

¹⁷ Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Ambon. *Manual Mutu Institut Agama Islam Negeri Ambon*. (Ambon: LPM IAIN Ambon, 2018), h. 12.

indikator yang dapat digunakan sebagai dasar, yaitu : penyajian data dan informasi mengenai kinerja, keadaan, serta perangkat kependidikan program studi dituangkan pada instrumen akreditasi; evaluasi dan penilaian mutu kinerja, keadaan, serta perangkat kependidikan program studi; penetapan kelayakan program studi dalam menyelenggarakan program-programnya; dan perumusan rekomendasi perbaikan, dan pembinaan mutu program studi. Standar akreditasi program studi mencakup komitmen program studi terhadap kapasitas institusional (*institutional capacity*), serta komitmen terhadap efektivitas program pendidikan (*educational effectiveness*) yang dikemas dalam standar akreditasi.¹⁸

2.3 Tujuan dan Manfaat Akreditasi Program Studi

Tujuan dan manfaat dari akreditasi sebuah program studi adalah :¹⁹

1. Memberikan jaminan untuk sebuah program studi yang terakreditasi, telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga dapat memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan sebuah program studi yang tidak memenuhi standar.
2. Mendorong sebuah program studi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.
3. Hasil akreditasi dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam transfer kredit, usulan bantuan dan alokasi dana, serta mendapat pengakuan dari badan atau instansi yang berkepentingan.

¹⁸ Muhammad Rahmatullah dkk, *Implementasi Standar*, (Pontianak: CV. M-Brother, 2017), h. 19.

¹⁹ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, *Buku II Standar dan Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana*, (Kemendikbud: Jakarta, 2008), h. 2.

2.4 Proses Akreditasi Pendidikan Tinggi

2.4.1 Akreditasi Minimum Perguruan Tinggi dan Program Studi Baru

Menurut tugas dan fungsi dari BAN-PT, BAN-PT menetapkan persyaratan dan memberikan rekomendasi pemenuhan persyaratan minimum akreditasi untuk pendirian perguruan tinggi kepada kementerian yang berwenang memberikan izin pendirian perguruan tinggi. Adapun penetapan persyaratan serta pemberian rekomendasi pemenuhan persyaratan minimum akreditasi untuk pembukaan sebuah program studi dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Selanjutnya, BAN-PT atau LAM menerbitkan keputusan pemenuhan persyaratan minimum akreditasi sehingga sebuah perguruan tinggi yang baru didirikan atau sebuah program studi yang baru dibuka mendapatkan akreditasi minimum dengan kewajiban mengajukan akreditasi ulang paling lambat dua tahun sejak mendapatkan izin dari pihak yang berwenang.

2.4.2 Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

Proses akreditasi terdiri tiga tahapan, yakni evaluasi data dan informasi, penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi, serta pemantauan atau evaluasi status akreditasi dan peringkat terakreditasi.

Tahap evaluasi data dan informasi adalah proses penilaian terhadap permohonan yang diajukan oleh pemimpin sebuah perguruan tinggi kepada LAM untuk akreditasi program studi dan/atau BAN-PT untuk akreditasi perguruan tinggi. Dalam evaluasi tersebut, asesor LAM dan/atau BAN-PT menggunakan data dan informasi pada PDDikti dan dokumen yang diajukan. kemudian asesmen lapangan dilakukan terhadap perguruan tinggi atau program Studi yang memenuhi persyaratan evaluasi kecukupan.

Tahap penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi dilaksanakan berdasarkan hasil asesmen lapangan. Penetapan hasil

tersebut dituangkan dalam bentuk surat keputusan LAM dan BAN-PT sesuai kewenangan masing-masing dengan masa berlaku 5 (lima) tahun.

Status akreditasi program studi dan perguruan tinggi terdiri atas terakreditasi dan tidak terakreditasi. Peringkat terakreditasi program studi dan perguruan tinggi terdiri atas terakreditasi baik, terakreditasi baik sekali, serta terakreditasi unggul. Makna peringkat terakreditasi program studi dan perguruan tinggi sebagai berikut:

a.terakreditasi baik, yaitu memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

b.terakreditasi baik sekali dan terakreditasi unggul, yaitu melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Tingkat pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi ditetapkan oleh BAN-PT.

Tahap pemantauan dan evaluasi status akreditasi dan peringkat terakreditasi dilakukan oleh LAM atau BAN-PT terhadap pemenuhan syarat status akreditasi dan peringkat terakreditasi program studi dan/atau perguruan tinggi. Pemantauan tersebut berdasarkan data dan informasi dari PDDikti, fakta hasil asesmen lapangan, Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan/atau Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Status akreditasi dan peringkat terakreditasi program studi dan/atau Perguruan Tinggi dapat dicabut sebelum masa berlakunya berakhir, apabila program studi dan/atau Perguruan Tinggi terbukti tidak lagi memenuhi syarat status akreditasi dan peringkat terakreditasi.²⁰

²⁰ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi*. (Jakarta : BAN-PT, 2017), h.23-24.

2.5 Prinsip Penyusunan Instrumen Akreditasi

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan laporan instrumen akreditasi, yaitu:²¹

1. Keterlibatan semua pihak,

Pendidikan tinggi menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak yang ada pada sebuah institusi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Keterlibatan tersebut sangat penting, karena harapan dan keinginan semua pihak yang ada dalam institusi seharusnya dapat merupakan representasi harapan dan keinginan dari semua pihak yang berkepentingan terhadap institusi tersebut. Pada laporan evaluasi diri harus dijelaskan, seberapa intensif keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penyusunan laporan evaluasi diri, dengan merinci keterlibatan pelaku kunci, baik yang ada di dalam maupun di luar institusi.

2. Kecerbacaupan,

Kecerbacaupan laporan evaluasi diri dinilai berdasarkan kesesuaian serta kelengkapan aspek dan isu penting yang diperhatikan, diamati dan dianalisis dalam proses penyusunan laporan evaluasi diri. Tingkat kecerbacaupan dari laporan evaluasi diri juga akan dinilai berdasarkan apakah laporan evaluasi diri tersebut dapat dipercaya dengan kerangka pikir yang logis, didukung oleh data yang relevan dan akurat dalam merepresentasikan masalah yang berhasil diidentifikasi, apakah solusi alternatif dan kesimpulan yang didasarkan atas hasil analisis data internal dan eksternal institusi.

3. Kualitas data

Kualitas data dalam penyusunan laporan evaluasi diri haruslah cukup (adequate), akurat (accurate), konsisten (consistent) antara data satu data dengan data lainnya, dan sesuai (relevant) dengan aspek atau isu yang dibahas, dalam menjelaskan masing-masing unsur yang ada pada faktor internal maupun faktor eksternal. Data yang digunakan

²¹ IAIN Curup. *Pedoman Akreditasi Prodi Berbasis 9 Kriteria*. (Curup: IAIN Curup, 2020), h. 12.

untuk penyusunan laporan evaluasi diri harus dengan jelas disebutkan sumbernya, keterkaitannya dengan isu atau aspek yang dibahas, asumsi dasar penggunaan data tersebut, dan metodologi pengumpulan data. Untuk dapat menilai data accuracy, maka perlu diuraikan metodologi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang digunakan.

4. Kedalaman analisis,

Kedalaman analisis ditunjukkan dengan adanya gambaran keterkaitan yang jelas (“benang merah”) antara: 1) kemampuan menemukan akar permasalahan yang dihadapi oleh institusi berdasarkan data yang dicantumkan dalam Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) dan data pendukung lainnya, 2) kemampuan untuk mengembangkan rencana perbaikan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, dan 3) kemampuan untuk menentukan prioritas strategis dengan menggunakan metoda analisis yang relevan, seperti SWOT Analysis, Root-Cause Analysis, Force-Field Analysis, dan metode analisis lainnya.

5. Pendekatan inovatif dan kreatif,

Pendekatan inovatif dan kreatif dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan LKPT adalah penggunaan teknik yang mutakhir, bervariasi, dan relevan untuk menghimpun, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan data agar LED dan LKPT lebih mudah dipahami secara lebih baik.

6. Rencana pengembangan,

Rencana pengembangan merupakan gambaran secara global, ringkas dan jelas terhadap rencana pengembangan, baik untuk perbaikan masalah dan kelemahan yang berhasil diidentifikasi maupun untuk mendapat keunggulan kompetitif. Dari hasil analisis, dapat diketahui secara cepat kondisi institusi pada saat ini (*current condition*) dan arah pengembangan institusi di masa mendatang. Apabila dilakukan analisis menggunakan metode SWOT, pada dasarnya, ada 2 arah pengembangan institusi yang didasarkan atas

hasil analisis SWOT, yaitu: 1) arah pengembangan yang sifatnya ekspansi, dan 2) arah pengembangan yang sifatnya konsolidasi. Arah pengembangan yang sifatnya ekspansi, baru dapat dilaksanakan apabila kekuatan (*strengths*) yang dimiliki institusi jauh lebih besar, baik jumlah dan intensitasnya, jika dibandingkan dengan kelemahan (*weaknesses*) yang dimilikinya dan juga bila peluang (*opportunities*) yang berhasil diidentifikasi jauh lebih besar jika dibandingkan dengan ancaman (*threats*) yang dihadapinya.

7. Kejujuran.

Evaluasi diri harus dilakukan secara jujur, dengan data riil yang dimiliki institusi.

2.6 Penilaian Akreditasi Program Studi Berbasis 7 Standar

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi.²²

Pada tahun 2008 BAN-PT mengadakan evaluasi instrumen akreditasi didasarkan pada hasil evaluasi akreditasi perguruan tinggi pada tahun 2007 dan pengalaman penyelenggaraan akreditasi program studi sejak tahun 1996 sampai tahun 2007. Evaluasi ini menghasilkan instrumen akreditasi baru yang mulai berlaku sejak tahun 2009 dengan menggunakan 7 standar penilaian yang komprehensif dari penjaminan mutu prodi dan perguruan tinggi.²³

7 standar akreditasi prodi tersebut adalah sebagai berikut ;²⁴

²² Direktorat Penjaminan Mutu Kemenristekdikti. *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal* (Jakarta: Kemendikbud, 2018), h.14.

²³ Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.

²⁴ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. *Buku V Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana* (Jakarta: BAN-PT, 2008), h. 2.

1. Standar 1 : Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar. Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sah dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Kesuksesan di salah satu sub-sistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah dipahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan hiasan (“*platitude*”). Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

2. Standar 2 : Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program studi dalam menjalankan misi pokoknya, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan “*good*

university governance” dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi. Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system*) dalam rangka pemuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

3. Standar 3 : Mahasiswa dan lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

4. Standar 4 : Sumber daya manusia

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumber daya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan

program studi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Program studi harus mendayagunakan sumber daya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumber daya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki kewenangan dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik. Program studi harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

5. Standar 5 : Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pebelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pebelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pebelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

6. Standar 6 : Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu

penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma program studi.

7. Standar 7 : Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi

oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Urutan peringkat akreditasi berdasarkan rentang nilainya untuk penilaian akreditasi berbasis 7 standar ;²⁵

Peringkat Akreditasi	Rentang Nilai Akreditasi Program Studi
A (Sangat Baik)	361 – 400
B (Baik)	301 – 360
C (Cukup)	200 – 300
Tidak Terakreditasi	kurang dari 200

Tabel 2.1 Peringkat Akreditasi Program Studi Berbasis 7 Standar

²⁵ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. *Buku V Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana* (Jakarta: BAN-PT, 2008), h. 13.

2.7 Penilaian Akreditasi Program Studi Berbasis 9 Kriteria

Berdasarkan Peraturan BAN-PT nomor 2 tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional, kriteria penilaian akreditasi program studi terbaru terdiri dari 9 kriteria, yaitu :²⁶

1. Kriteria 1 : Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran program studi, 2) pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta 3) kemampuan mengadopsi visi, misi, tujuan dan sasaran program studi sebagai pedoman pengembangan unit-unit di dalam lingkungan program studi.

2. Kriteria 2 : Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) kelengkapan struktur dan organ program studi untuk dapat mewujudkan prinsip-prinsip tata pamong yang baik dan efektif, 2) kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya dan program program studi, termasuk sistem komunikasi dan teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung tata pamong dan tata kelola perguruan tinggi, 3) kelengkapan dan kejelasan sistem penjaminan mutu internal serta konsistensi dan keefektifan implementasinya, serta 4) keberadaan kebijakan dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik pada program studi secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun

²⁶ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. *Akreditasi Program Studi Sarjana: Kriteria dan Prosedur* (Jakarta: BAN-PT, 2019), h. 6.

internasional, serta keefektifannya untuk mencapai visi dan misi program studi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi.

3. Kriteria 3 : Mahasiswa

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi prinsip-prinsip keterbukaan akses dan ekuitas serta konsistensi pelaksanaannya, 2) keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan di tingkat program studi yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, 3) kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian, serta 4) keberadaan kebijakan dan penyelenggaraan sistem layanan bagi mahasiswa.

4. Kriteria 4 : Sumber Daya Manusia

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan dan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya, 2) keefektifan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, dan sanksi pada ketersediaan sumberdaya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi, serta 3) keberadaan mekanisme survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen sumber daya manusia.

5. Kriteria 5 : Keuangan, Sarana dan Prasarana

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan dan sistem pembiayaan penyelenggaraan pendidikan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya, 2) kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan

akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, 3) keberadaan kebijakan dan sistem penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya, serta 4) kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Kriteria 6 : Pendidikan

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan dan dukungan perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan program studi, dan 2) keberadaan kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan dan konsistensi pelaksanaannya.

7. Kriteria 7 : Penelitian

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan dan arah pengembangan penelitian tingkat program studi serta dukungan program studi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian di unit kerja, 2) keunggulan, kesesuaian arah, dan program penelitian dengan visi perguruan tinggi, serta 3) keberadaan dan keberfungsian kelompok riset dan laboratorium riset.

8. Kriteria 8 : Pengabdian kepada Masyarakat

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan dan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat program studi serta dukungan program studi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di unit kerja, 2) keunggulan dan kesesuaian program pengabdian pada masyarakat dengan visi dan misi program studi, serta

3) keberadaan dan keberfungsian kelompok pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

9. Kriteria 9 : Luaran dan Capaian Tridharma.

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa, 2) hasil penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap mutu lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh program studi, 3) jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat, serta 4) adopsi hasil penelitian dan pelebagaan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.

Urutan peringkat akreditasi berdasarkan rentang nilainya untuk penilaian akreditasi berbasis 9 kriteria :²⁷

Peringkat Akreditasi	Rentang Nilai Akreditasi Program Studi
Unggul	$nilai \geq 361$
Baik Sekali	$300 < nilai \leq 360$
Baik	$200 \leq nilai \leq 300$
Tidak Terakreditasi	$nilai < 200$

Tabel 2.1 Peringkat Akreditasi Progam Studi Berbasis 9 Kriteria

²⁷ Tim Penyusun Instrumen IAPT 3.0 dan IAPS 4.0. *Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi : Perkembangan Yerkini Akreditasi Perguruan Tinggi.*
https://lldikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/04/1.-PAPARAN_INSTRUMEN-AKREDITASI-PROGRAM-STUDI-4.0_Perkembangan-Akreditasi.pdf

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian deskriptif-komparatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif secara komparatif adalah melakukan analisis untuk mencari dan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan fenomena.

Penggunaan tipe penelitian deskriptif-komparatif untuk membandingkan 9 kriteria penilaian akreditasi di program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Dengan pendekatan kualitatif, data diperoleh dari wawancara dan dokumen pendukung akreditasi program studi berbasis 9 kriteria.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon.

Pemilihan kedua program studi pada perguruan tinggi yang berbeda ini, berdasarkan peringkat akreditasi terakhir (tahun 2020) yang berbeda dari kedua program studi. Program Pendidikan Matematika UIN Raden Lampung meraih peringkat A sedangkan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon meraih peringkat B.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 bulan, dimulai pada Juli 2021 sampai September 2021.

3.3 Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang kami lakukan adalah 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.

3.4 Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini secara *purposive*, yaitu dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian informan adalah ditentukan sesuai dengan kepemilikan informasi yang kredibel dengan 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Bandar Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon.

3.5 Sumber Data

Data adalah bahan dan informasi yang memberikan keterangan pada objek penelitian pada aspek materi. Di samping itu, Muhajir²⁸ menjelaskan bahwa data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal. Data dalam bentuk kata verbal sering muncul dalam kata yang berbeda dengan maksud sama atau sebaliknya. Hal ini juga muncul dalam kalimat panjang lebar yang dapat dideskripsikan, singkat dan perlu diolah agar menjadi ringkas dan sistematis. Data dalam penelitian ini bersumber dari pihak yang terkait dalam implementasi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di program studi Pendidikan matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon. Data ini dibagi dalam dua sumber data yakni data primer dan data sekunder.

²⁸ Muhammad Rahmatullah dkk, *Implementasi Standar*, (Pontianak: CV. M-Brother, 2017), h. 19.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan melalui teknik wawancara terhadap informan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak pelaksana 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Wawancara dilakukan kepada Ketua serta Sekretaris program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan ketua serta sekretaris program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon. Selain wawancara data primer ini juga diperoleh dari hasil observasi langsung di ruang ketua program studi dan ruang tenaga administrasi program studi tersebut.

3.5.2 Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, arsip dan data, serta informasi lainnya terkait hubungannya dengan kebijakan implementasi kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Lampung. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen program studi yang berkaitan dengan implementasi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Lampung.

3.6 Teknik Pengumpulan data

3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam merupakan proses tanya jawab mengenai masalah penelitian antara peneliti dengan informan dilakukan secara terbuka. Oleh karena itu, pedoman *interview* digunakan harus memberikan kebebasan informan untuk

menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan implementasi 9 standar penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Lampung.

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono²⁹ studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen berupa studi kepustakaan yakni penelusuran, pengumpulan, pencatatan data tertulis, keterangan ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal serta dokumen yang berisi peraturan berkaitan dengan implementasi 9 penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon, yang dilakukan sebagai pelengkap informasi yang diperoleh dari wawancara.

3.7 Teknis Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis dan melihat perbedaan implementasi 9 penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon, dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis data dilakukan melalui tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul pada catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari

²⁹ *Ibid.* h.62

analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan. Peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok dari informasi-informasi yang diperoleh pada wawancara dan dokumentasi tentang implementasi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon.

2. Penyajian data, merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data yaitu kumpulan informasi tentang penelitian yang dilakukan dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data tentang implementasi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon, dibuat secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan merupakan informasi tersusun yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari suatu kegiatan. Informasi atau data tentang kriteria penilaian akreditasi program studi yang telah dikumpulkan dari program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung akan dibandingkan dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung

Program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung adalah salah satu program studi yang bernaung di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Saat ini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung memiliki 10 program studi. Selain program studi Pendidikan Matematika, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung terdapat juga program studi Pendidikan Agama Islam, program studi Pendidikan Bahasa Arab, program studi Manajemen Pendidikan Islam, program studi Pendidikan Bahasa Inggris, program studi Pendidikan Biologi, program studi Pendidikan Fisika, program studi Bimbingan dan Konseling, program studi Pendidikan Anak Usia Dini, dan program studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung berdiri pada tanggal 20 April 2007 berdasarkan SK penyelenggaraan nomor Dj.I/178/2007. Saat ini program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dipimpin oleh Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung adalah sebagai berikut.

Visi :

Unggul dan kompetitif dalam pengembangan ilmu pendidikan matematika yang Integratif keislaman berwawasan lingkungan di tingkat internasional tahun 2035.

Misi :

1. Menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Matematika untuk menghasilkan sarjana yang dapat mengintegrasikan pendidikan matematika dengan ilmu keislaman berwawasan lingkungan.
2. Melakukan penelitian bidang Pendidikan Matematika yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan yang terintegrasi ilmu keislaman;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian berbasis pendidikan matematika.
4. Melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan program studi.

Tujuan :

1. Menghasilkan pendidik matematika yang memiliki keunggulan akademik (ulil amri), intelektualitas (ulil albab), Spiritualitas (ulil absar), dan integritas iman, takwa, dan akhlaqul karimah (ulin nuha), serta kemampuan daya saing dalam rangka menjawab tantangan global;
2. Menghasilkan peneliti, konsultan dan praktisi bidang pengajaran, pengembangan, teknologi serta seni dalam ilmu matematika yang dijiwai oleh nilai keislaman berwawasan lingkungan;
3. Menyebarluaskan hasil riset bidang pengajaran, pengembangan, teknologi serta seni dalam ilmu matematika yang dijiwai oleh nilai keislaman berwawasan lingkungan guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
4. Merealisasikan visi dan misi Program Studi Pendidikan Matematika tentang penyelenggaraan pendidikan akademik, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dibidang matematika.

Sasaran dan strategi pencapaian dalam pengembangan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung meliputi bidang pendidikan, pengajaran dan kurikulum, penelitian, pengabdian pada

masyarakat, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, mahasiswa dan lulusan, keuangan, kelembagaan, tata kelola dan manajemen, kerja sama, dan penjaminan mutu.

4.1.2 Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon

Program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon merupakan salah satu program studi yang bernaung di bawah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Program Studi Pendidikan Matematika mulai berdiri pada tahun 2000 yang ditetapkan dengan izin Prinsip dari Dikti Nomor : 525/2020. Sementara SK pendidikan secara resmi diberikan pada tahun 2011 dengan nomor 525/D2/2011 berstatus ‘terakreditasi’. Pada awal pendirian program studi Pendidikan Matematika, status perguruan tinggi masih sebagai Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pada Desember 2006, STAIN Ambon beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Cikal bagal berdirinya jurusan pendidikan matematika IAIN Ambon tidak bisa dilepas pisahkan dari tragedi sosial di Ambon tahun 1999. Pasca tragedi yang terjadi saat itu, sejumlah tokoh pendidikan muslim mengusulkan pada pihak STAIN Ambon untuk membuka program studi umum. Hal ini dimaksudkan agar para mahasiswa yang ingin melanjutkan studi di bidang tersebut masih punya kesempatan dan tidak perlu keluar wilayah Maluku. Pihak STAIN Ambon kemudian menyetujui dan menindaklanjuti dengan dibukanya program studi Pendidikan Matematika dan program studi Pendidikan Biologi.

Hingga saat ini jurusan Pendidikan Matematika telah melalui 9 (sembilan) periode kepemimpinan, yakni Drs. Abdul Kadir Mony (2000 – 2006), Patma Sopamena, S.Pd (2006 – 2007), Djamila Lasaiba, S.Pd (2007 – 2008), Djaffar Lessy, S.Si (2008 – 2010), Patma Sopamena, M.Pd.I, M.Pd (2010 – 2015), Djaffar Lessy, M.Si (2015 –

2016), Sarfa Wasahua, M.Pd (2016 - 2017), dan Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd (2017 – sekarang).

Adapun visi, misi, dan tujuan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon adalah :

Visi :

Menjadikan Jurusan pendidikan matematika yang unggul dalam pengintegrasian nilai-nilai keislaman, keilmuan, kebudayaan dan teknologi dalam bingkai multikultural pada 2020 di Kawasan Timur Indonesia.

Berdasarkan nilai dan keyakinan dasar tersebut, maka penjelasan dari visi Jurusan Pendidikan Matematika sebagai berikut:

Keislaman, artinya civitas akademika Jurusan Pendidikan Matematika dalam berfikir, bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Keilmuan, artinya disiplin keilmuan Jurusan Pendidikan Matematika berkaitan dengan ilmu matematika yang tercermin dalam ilmu pendidikan matematika.

Kebudayaan, artinya cara hidup civitas akademika Jurusan pendidikan matematika dilandasi oleh nilai-nilai luhur budaya Maluku yang dikembangkan menjadi tata nilai kedaerahan untuk memperkuat terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas dan unggul.

Teknologi, artinya pengembangan ilmu di Jurusan Pendidikan Matematika sesuai dengan perkembangan teknologi.

Multikultural, artinya keragaman agama, etnis, suku maupun golongan yang ada di daerah Maluku.

Misi :

1. Menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Matematika untuk menghasilkan sarjana yang dapat mengintegrasikan pendidikan matematika dengan ilmu keislaman berwawasan lingkungan.

2. Melakukan penelitian bidang Pendidikan Matematika yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan yang terintegrasi ilmu keislaman;.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian berbasis pendidikan matematika.
4. Melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan program studi.

Tujuan :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan matematika yang professional dalam pengintegrasian keislaman, keilmuan dan teknologi dalam bingkai multikultural.
2. Menghasilkan penelitian penelitian di bidang pendidikan matematika yang unggul dan kompetitif.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan matematika
4. Menghasilkan kerjasama antar perguruan tinggi serta lembaga lainnya di tingkat lokal, nasional dan internasional pada bidang pendidikan matematika.

4.2 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, kami melakukan wawancara kepada ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon. Kami ingin mengetahui unsur penilaian apa saja dari 9 kriteria penilaian akreditasi program studi yang telah dicapai oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika

UIN Raden Intan Lampung, unsur penilaian apa saja dari 9 kriteria penilaian akreditasi program studi yang belum dicapai oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung, serta upaya apa yang telah dilakukan untuk memenuhi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penelitian kami, didahului dengan wawancara awal sebagai observasi kepada ketua program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan sekretaris program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon untuk mengetahui permasalahan yang akan diangkat sebagai topik penelitian. Wawancara awal dilakukan pada bulan 25 Februari 2021 kepada sekretaris program Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan wawancara ketua program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 1 Maret 2021. Dari wawancara awal ini, kami peroleh beberapa informasi, yaitu :

1. Terdapat perbedaan nilai/peringkat akreditasi dari program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon. Dari hasil penilaian akreditasi tahun 2020, program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung meraih peringkat akreditasi A dengan nilai 361 berdasarkan SK: 7160/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 tanggal 11 November 2020, sedangkan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon meraih peringkat akreditasi B dengan nilai 325 berdasarkan SK: 6943/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 tanggal 4 November 2020.
2. Program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan telah menjalankan administrasi dengan sistem pengelolaan data berbasis web, yang mana program Pendidikan Matematika IAIN Ambon telah menerapkannya tapi belum optimal.

3. Tren peminat masuk ke program studi berbeda dalam 5 tahun terakhir. Jumlah mahasiswa baru di program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon cenderung menurun selama 5 tahun terakhir sedangkan di program studi Pendidikan Matematika UIN Lampung cenderung stabil.

Permasalahan atau informasi-informasi ini, yang melatar belakangi kami untuk melakukan penelitian ini.

Wawancara dalam penelitian, pertama dilakukan kepada ketua program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Bandar Lampung, Dr. Nanang Supriadi, M.Sc pada tanggal 26 Juli 2021 sampai 31 Juli 2021 bertempat di ruang ketua program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Sedangkan kedua dilakukan dengan mewawancarai ketua dan sekretaris sekretaris program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon pada tanggal 27 September 2021 sampai 1 Oktober 2021 bertempat di ruang ketua program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon. Selain wawancara, kami juga melakukan observasi dan pengambilan data di kedua program studi tersebut.

Dalam wawancara yang dilakukan, kami mengajukan beberapa pertanyaan tentang implementasi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada kedua program studi. Kita akan tinjau pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh pimpinan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan pimpinan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.

Pertanyaan dan jawaban tentang kriteria 1 : Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
<p>Bagaimana mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran (VTMS)?</p>	<p>Rapat pimpinan fakultas yang dipimpin oleh dekan, dekan mengusul tim untuk penyusun VTMS mulai fakultas sampai program studi yang terdiri dari pimpinan fakultas (dekan, wakil dekan, ketua program studi, dan sekretaris program studi) yang terbagi dalam beberapa divisi menurut program studi dimana ketua program studi yang menjadi ketua divisi yang mengetuai</p>	<p>Rapat pada tingkat institut untuk menentukan VTMS perguruan tinggi yang melibatkan pimpinan institut, pimpinan fakultas sampai pimpinan program studi, perwakilan mahasiswa, alumni, dan stakeholder. Kemudian dari VTMS institut diturunkan VTMS fakultas yang disusun pimpinan fakultas dan pimpinan program studi, perwakilan mahasiswa, alumni, dan stakeholder. Dari VTMS fakultas diturunkan VTMS program studi yang disusun oleh pimpinan fakultas, dosen program studi, perwakilan mahasiswa, alumni, dan stakeholder.</p>

	dosen-dosen program studi dan melibatkan melibatkan alumni.	
Bagaimana strategi pencapaian tujuan yang telah disusun ?	Untuk mencapai tujuan program studi, disusun dari rencana strategis (renstra) yang diturunkan dari institut ke fakultas, kemudian ke program studi. Sayangnya tidak ada renstra program studi, program studi langsung merujuk apa yang dilakukan oleh fakultas.	Untuk mencapai tujuan, disusun renstra dan rencana operasional (renop) yang diturunkan dari renstra, renop institut dan fakultas.

Pertanyaan dan jawaban tentang kriteria 2 : Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama.

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
<p>Bagaimana menjalin kerjasama dengan instansi lain ? Kerjasama apa saja yang telah dilakukan ?</p>	<p>Menjalin kerja sama dengan LPTK (banyak kerja sama dengan sekolah, madrasah (MI, MTs, MA), perguruan tinggi, lebih banyak kerja sama dengan PTKIN. MoA dengan UIN Jambi tentang penelitian mencakup semua Tridharma PT.</p>	<p>Kerja sama dengan sekolah dan PT lain meliputi penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>
<p>Apakah Kerjasama tersebut ditingkat lokal, nasional,dan internasional ?</p>	<p>Kerja sama ditingkat lokal dan nasional. International antar prodi tidak ada, merujuk pada Kerjasama yang dilakukan oleh fakultas dan Universitas.</p>	<p>Kerja sama ditingkat lokal dan nasional. International antar prodi tidak ada, merujuk pada Kerjasama yang dilakukan oleh fakultas dan Universitas.</p>
<p>Bagaimana tindak lanjut dari kerjasama yang telah dilakukan ?</p>	<p>Saling menukar narasumber dalam webinar, join research.</p>	<p>Saling menukar narasumber dalam webinar, join research dengan PT lain, reviewer, pengabdian masyarakat di sekolah.</p>

<p>Bagaimana menetapkan indikator kinerja tambahan (berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) ?</p>	<p>Sudah ada. SN DIKTI dianggap indikator utama. Sedangkan yang di luar SN DIKTI dianggap indikator tambahan.</p>	<p>Belum dibuat. Merujuk pada LPM.</p>
<p>Bagaimana mengevaluasi/mengukur indikator kinerja tambahan yang telah ditetapkan ?</p>	<p>Belum sampai ke tahap evaluasi/mengukur, masih dalam tahap menyusun IKU dan IKT. Sementara menyusun instrumennya</p>	<p>Belum sampai ke tahap evaluasi/mengukur.</p>
<p>Bagaimana keterlaksanaan SPMI di program studi ?</p>	<p>Kesepakatan LPM, hanya mengevaluasi dalam hal kegiatan belajar mengajar. Untuk mengevaluasi Penelitian dan PkM dilakukan oleh gugus mutu.</p>	<p>Dilakukan oleh LPM untuk mengevaluasi pelaksanaan tridharma PT. Gugus mutu program studi dan fakultas adalah perpanjangan tangan dari LPM untuk memonitoring dan mengevaluasi kinerja program studi. Menjamin</p>

		keterlaksanaan SPMI di tingkat fakultas dan program studi.
Bagaimana program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) ?	Program studi menyebarkan angket ke mahasiswa melalui siacad. Setelah mengisi, mahasiswa dapat mengakses nilai semesternya melalui siacad.	Untuk menilai kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen (pengajaran) dapat dilakukan mahasiswa melalui siacad. Untuk menilai kepuasan mahasiswa terhadap tenaga kependidikan melalui angket manual yang disebarakan ke mahasiswa setiap akhir semester.

Pertanyaan dan jawaban tentang kriteria 3 : Mahasiswa.

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Bagaimana UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan	Dilakukan program roadshow program studi ke sekolah-sekolah	Dilakukan roadshow ke sekolah-sekolah. Sosialisasi oleh alumni program studi dan dosen yang melaksanakan tugas luar di

<p>animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar yang signifikan ?</p>	<p>khususnya sekolah di luar Bandar Lampung Melakukan kegiatan yang melibatkan siswa, guru-guru SMA dalam bentuk olimpiade matematika, ekstra kulikuler seperti basket, bola kaki.</p>	<p>kota/kabupaten dan sekolah-sekolah di Maluku.</p>
<p>Bagaimana layanan kemahasiswaan (mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan Kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan ?</p>	<p>HMJ berpartisipasi setiap kegiatan akademik maupun non akademik, contoh olimpiade, menyeleksi mahasiswa yang akan diikuti dalam olimpiade, dilakukan pembimbingan terlebih dahulu.</p>	<p>Program studi dan HMJ mengadakan kegiatan pecarian minat bakat akademik dan non akademik Tersedia beasiswa. Pelayanan kesehatan dan bimbingan karir tidak ada.</p>

Pertanyaan dan jawaban tentang kriteria 4 : Sumber Daya Manusia.

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
<p>Berapa jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai program studi ? berapa guru besar ? berapa yang bergelar doktor ? berapa yang bergelar magister ? berapa yang memiliki sertifikat dosen ?</p>	<p>Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai program adalah 22 orang. Belum ada guru besar, dosen berpangkat lektor kepala 20 orang, dan lektor 22 orang. Jumlah dosen tetap yang bergelar doktor adalah 2 orang, sedangkan 20</p>	<p>Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai program adalah 13 orang. Belum ada guru besar, dosen berpangkat lektor kepala 2 orang, lektor 6 orang, dan asisten ahli 5 orang. Jumlah dosen tetap yang bergelar doktor adalah 4 orang, sedangkan 9 orang bergelar magister. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat adalah 5 orang, sedangkan 8 orang belum bersertifikat.</p>

	<p>orang bergelar magister. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat adalah 14 orang, sedangkan 6 orang belum bersertifikat.</p>	
<p>Apakah selama ini ada dukungan dari program studi terkait jenjang karir dosen (misalnya untuk naik pangkat, serdos, dan studi lanjut) ?</p>	<p>Program studi (dalam hal ini pimpinan program studi) sekedar memberikan motivasi tapi tidak ada bukti pendukungnya. Selain itu, program studi menyediakan dua jurnal berindeks Sinta S2 dan S3, dimana program studi memberikan kesempatan kepada para dosen sebagai penulis dalam</p>	<p>Program studi (dalam hal ini pimpinan program studi) sekedar memberikan motivasi tapi tidak ada bukti pendukungnya.</p>

	<p>jurnal-jurnal tersebut dengan kuota sebanyak 10% - 20%. Semua dosen diberikan giliran untuk memasukkan tulisannya.</p>	
<p>Bagaimana rekognisi/pengakuan dosen di program studi ?</p>	<p>Sebagai narasumber di beberapa kegiatan nasional dan lokal.</p>	<p>Sebagai narasumber di beberapa kegiatan nasional dan lokal.</p>
<p>Bagaimana ketersediaan tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan akademik di program studi ?</p>	<p>Tidak ada tenaga kependidikan khusus di program studi, semua terpusat di fakultas yang telah dibagi untuk mengurus masing-masing program studi yang ada di fakultas. Program studi melibatkan</p>	<p>Ada beberapa tenaga kependidikan di fakultas dan 1 orang yang bertugas langsung di program studi.</p> <p>Melibatkan dosen baru membantu administrasi dengan mendapat nilai dalam tugas tambahan</p>

	dosen baru membantu administrasi dengan mendapat nilai dalam tugas tambahan.	
--	--	--

Pertanyaan dan jawaban tentang kriteria 5 : Keuangan, Sarana dan Prasarana.

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Darimana sumber dana penelitian dan pengabdian masyarakat selama ini yang diperoleh oleh dosen program studi ?	Penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan menggunakan dana dari kementerian agama, zero kompetitif sesuai kebijakan rektor sehingga semua yang mengajukan proposal akan diterima.	Dari penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menggunakan dana dari kementerian agama, kompetitif sesuai kuota sehingga tidak semua dosen mendapatkan dana penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selain itu, ada pengabdian masyarakat secara mandiri secara seperti menjadi pembicara dalam pelatihan guru di sekolah/madrasah.

	Selain itu, ada pengabdian masyarakat secara mandiri secara seperti menjadi pembicara dalam MGMP tingkat madrasah maupun sekolah umum.	
--	--	--

Pertanyaan dan jawaban tentang kriteria 6 : Pendidikan.

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Bagaimana keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum ?	Penyusunan kurikulum merujuk kemenristek dikti KKNI dengan tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Penyusunan kurikulum merujuk kemenristek dikti KKNI dengan melibatkan pakar /ahli dan stakeholder.
Bagaimana monitoring dan	Sebelum UAS diberikan angket	Setelah UAS diberikan angket kepada mahasiswa

evaluasi pembelajaran di program studi ?	kepada mahasiswa tentang monev pembelajaran.	tentang monev pembelajaran.
Bagaimana integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran ?	Pengabdian masyarakat menggunakan software pembelajaran yang disampaikan dalam kuliah.	Hanya ada beberapa pembelajaran yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran. Ada beberapa dosen yang melakukan mini riset dalam pembelajaran.

Pertanyaan dan jawaban tentang kriteria 7 : Penelitian.

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Apakah UPPS/program studi memiliki roadmap penelitian yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa ? Implementasi pelaksanaannya bagaimana ?	Saat ini sedang dibuat roadmap penelitian. Selama ini, masih merujuk pada roadmap dari LP2M yang diikuti oleh fakultas dan program studi.	Program studi belummiliki roadmap penelitian.

Pertanyaan dan jawaban tentang Kriteria 8 : Pengabdian kepada Masyarakat.

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Apakah UPPS/program studi memiliki roadmap pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ? Implementasi pelaksanaannya bagaimana ?	Saat ini sedang dibuat roadmap pengabdian masyarakat. Selama ini, masih merujuk pada roadmap dari LP2M yang diikuti oleh fakultas dan program studi.	Program studi belum memiliki roadmap pengabdian masyarakat.

Pertanyaan dan jawaban tentang Kriteria 9 : Luaran dan Capaian Tridharma.

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
<p>Bagaimana prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa selama ini ? Seperti apa dukungan program studi dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa ?</p>	<p>Mahasiswa pernah menjadi ruara regional olimpiade Pertamina Program studi menyiapkan pembiasaan olimpiade. Program studi membuat kelompok keahlian bidang kalkulus, aljabar yang di SK kan oleh dekan, yang pelatihannya terjadwal.</p>	<p>Belum ada mahasiswa yang meraih prestasi dalam bidang akademik. Dalam bidang non-akademik, mahasiswa hanya sebagai peserta dalam lomba tingkat regional maupun nasional.</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan tracer study selama ini dilakukan oleh program studi ?</p>	<p>Tracer study diambil alih oleh UPT career. Setiap akhir tahun dilakukan tracer study</p>	<p>Tracer study melalui google form yang dibagikan kepada alumni pada grup-grup aplikasi online.</p>

Selain pertanyaan dan jawaban yang kami uraikan di atas tentang 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana, ada beberapa pertanyaan dan jawaban yang tidak kami tampilkan, yang mana jawaban-jawaban dari pertanyaan itu, kami anggap bahwa kedua program studi telah memenuhi unsur penilaian sesuai tuntutan dari 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana. Unsur-unsur penilaian akreditasi program studi yang kami anggap telah dipenuhi oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN dan program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung, kami uraikan di bawah ini.

Pada kriteria 1 : visi, misi, tujuan, dan strategi, unsur penilaian akreditasi lain yang menurut kami telah dipenuhi oleh kedua program studi, yaitu kesesuaian VTMS program studi dengan VTMS perguruan tinggi dan VTMS fakultas (Unit Pengelola Program Studi (UPPS)).

Pada kriteria 2 : tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, unsur-unsur penilaian akreditasi lain yang menurut kami telah dipenuhi oleh kedua program studi, antara lain: kelengkapan struktur dan kelengkapan penyelenggaraan program studi, penerapan 5 pilar kepemimpinan di program studi (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil), komitmen pimpinan fakultas (UPPS) yang membawahi program studi, serta kapabilitas pimpinan fakultas (UPPS).

Unsur penilaian akreditasi yang menurut kami telah dipenuhi oleh kedua program studi dalam pada kriteria 3 : mahasiswa adalah metode rekrutmen/seleksi mahasiswa baru.

Unsur-unsur penilaian akreditasi yang menurut kami telah dipenuhi oleh kedua program studi dalam pada kriteria 4 : sumber daya manusia, antara lain: penugasan dosen program studi sebagai pembimbing skripsi mahasiswa, ekivalensi waktu mengajar dosen program studi, rekognisi dosen program studi, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen program studi, serta publikasi

ilmiah/hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen program studi.

Dalam implementasi kriteria 5 : keuangan, sarana dan prasarana, beberapa item penilaian akreditasi yang telah dipenuhi oleh kedua program studi, antara lain: biaya operasional pendidikan di tingkat program studi serta ketersediaan sarana dan prasarana.

Unsur-unsur penilaian yang menurut kami telah dipenuhi kedua program studi pada kriteria 6 tentang pendidikan, antara lain: kesesuaian pembelajaran dengan kurikulum yang telah dibuat, karakteristik proses pembelajaran, ketersediaan rencana pembelajaran semester, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan suasana akademik.

Pada kriteria 7 : penelitian, unsur-unsur penilaian yang telah dipenuhi oleh kedua program studi, yaitu relevansi penelitian yang dilakukan dosen dengan keilmuan program studi dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.

Sama halnya dengan kriteria penelitian, pada kriteria 8 tentang pengabdian kepada masyarakat, unsur-unsur penilaian yang telah dipenuhi oleh kedua program studi, yaitu relevansi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dengan keilmuan program studi dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4.3 Pembahasan

Pada kriteria 1 : Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, terlihat mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran dari kedua program studi dapat dikatakan telah sesuai. Perbedaannya, pada program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung tidak melibatkan stakeholder. Sedangkan untuk strategi pencapaian tujuan yang telah disusun dengan baik oleh kedua program studi melalui renstra dan renop. Perbedaannya, renop pada program studi Pendidikan

Matematika UIN Raden Intan Lampung merujuk pada renop fakultas yang membawahnya sedangkan pada program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon memiliki renop sendiri. Keterlibatan unsur pimpinan, dosen, mahasiswa, alumni, dan stakeholder dalam penyusunan VTMS dapat memaksimalkan penilaian akreditasi pada item ini (BAN-PT, (2019 h.2-3)). Dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, mahasiswa, alumni, dan stakeholder diharapkan VTMS yang dibuat dapat menjawab kebutuhan di lapangan. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam perumusan VTMS dikarenakan merekalah yang diharapkan memberikan informasi perkembangan kebutuhan di lapangan tentang kompetensi pasar kerja lulusan (Universitas Brawijaya, (2018, h.5)).

Pada kriteria 2 : Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama. Kedua program studi telah melakukan kerja sama dengan instansi terkait, baik perguruan tinggi maupun instansi lain. Implementasi dari kerja sama tersebut juga diteloh diwujudkan oleh kedua program studi, antara lain tukar menukar narasumber dalam webinar. Kerja sama yang dilakukan oleh kedua program studi dengan institusi lain masih dalam level lokal dan nasional. Sayangnya belum ada kerja sama khusus dari kedua program studi dengan institusi lain pada level internasional. Hal lain yang ditinjau dalam kriteria 2 ini adalah penetapan indikator kinerja utama dan tambahan dari kedua program studi. Untuk program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung baru saja menyusun indikator tersebut, dimana rujukan mereka adalah indikator kinerja utama yang sesuai dengan SN-DIKTI sedangkan di luar dari SN-DIKTI dianggap sebagai indikator kinerja tambahan. Karena baru saja disusun indikator-indikator itu sehingga belum sampai pada tahapan evaluasi. Di sisi lain, program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon belum menyusun indikator-indikator tersebut. Untuk keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), kedua program studi telah menjalankannya dengan baik. Mengenai pengukuran kepuasan layanan manajemen pada kedua

program studi telah dengan baik. Mengenai pengukuran kepuasan layanan manajemen pada kedua program studi telah menjalankannya dengan baik, dimana mahasiswa mengisi angket untuk memberikan penilaian kepuasan manajemen. Dengan adanya banyak kerja sama dengan berbagai institusi, baik lokal, nasional, maupun internasional, diharapkan dapat memperluas jaringan dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan program studi didalamnya seperti yang diungkapkan dalam Admin Web (2020). Disisi lain, keterlaksanaan SPMI di tingkat program studi dengan baik, dapat mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di program studi (LPM IAIN Ambon, (2018, 14)). Optimalisasi kerja sama dan keterlaksanaan SPMI dapat memaksimalkan penilaian akreditasi pada unsur-unsur ini (BAN-PT, (2019 h.4-7)).

Pada kriteria 3 : Mahasiswa. Kedua program studi telah melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan animo masuk ke program studi. Kedua program studi melakukan roadshow ke sekolah-sekolah untuk mensosialisasikan program studinya. Program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Bandar Lampung juga melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa-siswa SMA/SMK/MA di kampusnya, antara lain : olimpiade matematika dan lomba bola basket. Program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon menggunakan alumninya untuk mensosialisasikan program studi di sekolah tempat mereka bekerja. Untuk pelayanan kemahasiswaan, adanya Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) sebagai salah satu wadah mahasiswa kedua program studi untuk berorganisasi. Adanya layanan beasiswa yang tersedia bagi mahasiswa. Adanya layanan bimbingan olimpiade bagi mahasiswa di program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Sayangnya pada program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon belum tersedianya pelayanan Kesehatan dan layanan karir. Banyaknya ketersediaan wadah pelayanan mahasiswa dapat mempengaruhi minat masuk mahasiswa baru ke suatu program studi (Purwanto, (1984,

h.106)). Pengoptimalan jumlah mahasiswa baru dan penyediaan pelayanan kemahasiswaan dapat memaksimalkan penilaian akreditasi pada unsur-unsur tersebut (BAN-PT, (2019, h.8)).

Pada kriteria 4 : Sumber Daya Manusia, kedua program studi telah memiliki jumlah dosen yang memenuhi rasio dengan jumlah mahasiswa. Program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung memiliki jumlah tetap yang bidangnya sesuai program studi sebanyak 22 orang sedangkan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon memiliki jumlah dosen tetap yang keilmuannya sesuai program studi sebanyak 13 orang. Kedua program studi belum memiliki guru besar. Program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung memiliki 2 dosen berpangkat lektor kepala dan sisanya 20 orang berpangkat lektor. Pada program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon hanya memiliki 1 orang dosen yang berpangkat lektor kepala, 6 dosen berpangkat lektor, sedangkan sisanya 5 orang masih berpangkat asisten ahli. Dapat dilihat bahwa masih ada dosen Pendidikan Matematika IAIN Ambon yang berpangkat asisten ahli. Untuk jumlah dosen yang bersertifikat sebanyak 14 orang pada program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung sedangkan pada program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon hanya 5 dosen saja. Terlihat bahwa persentase jumlah dosen yang tersertifikasi pada program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Bandar Lampung lebih baik dari program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon. Bentuk dukungan program studi untuk meningkatkan karir dosen masih dalam bentuk pemberian motivasi yang dilakukan oleh kedua program studi. Khusus untuk program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung, menyediakan 2 jurnal yang memberikan porsi kepada dosen program studi untuk diterbitkan hasil penelitiannya. Sumber daya mahasiswa yang tersedia dalam suatu perguruan tinggi atau program studi menjadi hal yang sangat penting. Kualitas sumber daya manusia program studi yang baik sangat berpengaruh pada pada kualitas atau

mutu suatu program studi (Widiansyah, (2018, h.233)). Pengoptimalan jumlah, tingkat pendidikan, pangkat akademik, dan hal-hal yang berhubungan dari sumber daya manusia di program studi dapat mengoptimalkan unsur-unsur penilaian akreditasi pada kriteria sumber daya manusia (BAN-PT, (2019, h.9-13)).

Pada kriteria 5 : Keuangan, Sarana dan Prasarana. Sumber dan penelitian dan pengabdian masyarakat masih berpusat pada dari kementerian agama dan juga dana mandiri para dosen. Hal ini berlaku pada program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon. Semakinnya banyaknya dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang diperoleh oleh para dosen, sedikit banyak mempengaruhi kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat pada suatu program studi. Optimalisasi jumlah dana penelitian dan pengabdian masyarakat dapat memaksimalkan penilaian akreditasi pada unsur-unsur ini (BAN-PT, (2019, h.13)).

Pada kriteria 6 : Pendidikan. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum adalah penyusunan kurikulum merujuk kemenristek dikti yaitu KKNI yang melibatkan juga stakeholder pada program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon sedangkan pada program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung tidak melibatkan stakeholder. Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan baik oleh kedua program studi dengan penyebaran angket. Dalam pembelajaran juga dilakukan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian masyarakat pada kedua program studi. Dalam Ghufron, pemuktahiran kurikulum dapat meningkatkan mutu pendidikan termasuk di perguruan tinggi. Selain itu, monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran (Kemenkes RI, (2017, 7)). Selain itu, pengintegrasian hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terbaru yang dilakukan oleh para dosen program studi dapat meningkatkan kompetensi lulusan sesuai

dengan tuntunan di lapangan, dalam hal ini adalah kompetensi tentang penelitian dan pengabdian masyarakat seperti yang diungkapkan dalam dalam Elita, dkk (2019, 6). Pengoptimalan pemuktahiran kurikulum, monitoring dan evaluasi pembelajaran, serta pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen program studi, dapat memaksimalkan penilaian akreditasi pada kriteria ini (BAN-PT, (2019, h.14-21)).

Pada kriteria 7 : Penelitian. Program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung sedang menyusun roadmap penelitian sedangkan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon belum mempunyai roadmap penelitian. Dengan adanya roadmap penelitian diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian (Universitas Halu Oleo, 2017), yang juga akan mempengaruhi/meningkatkan beberapa item penilaian akreditasi pada kriteria ini (BAN-PT, (2019, h.21)).

Pada kriteria 8 : Pengabdian kepada Masyarakat. Sama halnya dengan kriteria tentang penelitian, program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung sedang menyusun roadmap pengabdian masyarakat sedangkan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon belum mempunyao roadmap pengabdian masyarakat. Dengan adanya roadmap pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat (Universitas Halu Oleo, 2017), yang juga akan mempengaruhi/meningkatkan beberapa item penilaian akreditasi pada kriteria ini (BAN-PT, (2019, h.22)). .

Pada kriteria 9 : Luaran dan Capaian Tridharma. Prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Lampung pernah meraih juara pada olimpiade matematika yang diselenggarakan oleh Pertamina. Tracer study unruk pelacakan alumni dilakukan oleh UPT karir pada program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Bandar Lampung sedangkan pada program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dilakukan

melalui penyebaran google form kepada alumni. Semakin banyak dan semakin tinggi level prestasi mahasiswa pada suatu program studi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, menunjukkan semakin baiknya kualitas dari mahasiswa maupun kualitas dari program studi tersebut (BAN-PT, (2019, h.1)). Pelacakan alumni menjadi suatu hal penting dalam penilaian akreditasi karena akan diperoleh informasi-informasi tentang lamanya waktu tunggu alumni sebelum mendapatkan kerja, kesesuaian bidang kerja alumni dengan program studi, serta penilaian stakeholder terhadap kinerja alumni (Adriman, dkk, (2019, h.7)). Optimalisasi prestasi mahasiswa dan mutu alumni dalam dunia kerja sangat mempengaruhi penilaian akreditasi pada kriteria ini (BAN-PT, (2019, h.23-26)).

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kami menarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat banyak unsur penilaian akreditasi program studi sarjana dari program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon yang telah dipenuhi, antara lain :
 1. Kesesuaian visi, misi tujuan dan strategi UPPS terhadap VTMS perguruan tinggi dan program studi.
 2. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.
 3. Komitmen UPPS dan program studi dalam kepemimpinan.
 4. Keterlaksanaan system penjaminan mutu internal (akademik dan non-akademik).
 5. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.
 6. Beban dosen dalam pembimbingan TA.
 7. Jumlah publikasi hasil penelitian dosen.
 8. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 9. Biaya operasional pendidikan.
 10. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integrative, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 11. Ketersediaan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).
 12. Pembelajaran dilakukan dalam bentuk praktikum, praktik atau praktik lapangan.
 13. Persentase keberhasilan studi mahasiswa.
 14. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja.
 15. Tingkat kepuasan pengguna.

2. Unsur penilaian akreditasi program studi yang belum dipenuhi oleh program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung, yaitu:
 1. Belum memiliki kerja sama dengan institusi lain di level internasional.
 2. Belum mempunyai guru besar.
 3. Ada 4 dosen yang belum mempunyai sertifikat dosen.
 Unsur penilaian akreditasi program studi yang belum dipenuhi oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon, yaitu:
 1. Belum memiliki kerja sama dengan institusi lain di level internasional.
 2. Belum Menyusun indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan.
 3. Belum tersedianya layanan kesehatan dan layanan karir.
 4. Belum mempunyai guru besar.
 5. Ada 8 dosen yang belum mempunyai sertifikat dosen.
 6. Program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon belum mempunyai roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Upaya yang telah dilakukan untuk memenuhi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi oleh program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung, yaitu :
 1. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan institusi lain.
 2. Melakukan roadshow ke sekolah-sekolah setingkat SMA untuk meningkatkan animo masuk ke program studi Pendidikan Matematika.
 3. Program studi melakukan kegiatan yang melibatkan banyak siswa SMA yang diadakan di kampus.
 4. Program studi menyediakan 2 jurnal untuk publikasi dosen dalam rangka penunjang karir dosen.

Upaya yang telah dilakukan untuk memenuhi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi oleh program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon, yaitu :

1. Melakukan roadshow ke sekolah-sekolah setingkat SMA untuk meningkatkan animo masuk ke program studi Pendidikan Matematika.
2. Program studi menyediakan 1 jurnal untuk publikasi dosen dalam rangka penunjang karir dosen.

5.2 SARAN

Saran yang kami sampaikan kepada program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan pemangku kepentingan lain di perguruan tinggi masing-masing adalah untuk bisa memenuhi kekurangan-kekurangan penilaian akreditasi berbasis 9 kriteria, sehingga program studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung mampu mempertahankan peringkatnya dan meraih skor yang lebih tinggi dan program studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon mampu meingkatkan peringkat akreditasinya menjadi Unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, (2019), *Akreditasi Program Studi Sarjana: Kriteria dan Prosedur*. Jakarta : BAN-PT.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, (2008), *Buku II Standar dan Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana*. Jakarta : BAN-PT.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, (2008), *Buku V Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana*. Jakarta : BAN-PT.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, (2017), *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta : BAN-PT.
- Direktorat Penjaminan Mutu Kemenristekdikti, (2018), *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Jakarta : Kemendikbud.
- IAIN Curup. (2020). *Pedoman Akreditasi Prodi Berbasis 9 Kriteria*. Curup : IAIN Curup.
- Junaidah, & Ayu, S. M. (2019). Strategi Kerjasama Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Akreditasi Prodi. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan*, 9(2), 277-289.
- Kamal, B., & Rahmadiane, G. W. (2017). Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama. *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, 1(2), 145-158
- Kurniawan, R., & Arkan, F. (2016). Rancang Bangun Sistem Borang Akreditasi Program Studi Teknik Elektro Universitas Bangka Belitung. *Jurnal Ecotipe*, 3(2), 31-38.
- Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Ambon. (2018). *Kebijakan Mutu Institut Agama Islam Negeri Ambon*. Ambon : LPM IAIN Ambon.

- Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Ambon. (2018). *Manual Mutu Institut Agama Islam Negeri Ambon*. Ambon : LPM IAIN Ambon.
- Nisa, E. K. (2018). Analisis Pengaruh Akreditasi Program Studi terhadap Intensitas Belajar dan Harapan Masa Depan (Studi Kasus di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang). *At-Taqaddum*, 10(2), 201-218.
- Nugroho, B., & Via, Y. V. (2016). Pengembangan Sistem Pengelolaan Borang Akreditasi Program Studi (SIPBAP). *SCAN Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, IX(3), 69-74.
- Rahmatullah, M., dkk. (2017). *Implementasi Standar Penilaian Akreditasi Prodi*. Pontianak : CV. M-Brother.
- Saking, A., & Hamid, M. Y. (2019). Evaluasi Kinerja Alumni dalam Mendukung Penguatan Program Studi Akreditasi. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 35-44.
- Tim Penyusun Instrumen IAPT 3.0 dan IAPS 4.0. (2019). *Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi : Perkembangan Terkini Akreditasi Perguruan Tinggi*. https://lldikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/04/1.PAPARAN_INSTRUMEN-AKREDITASI-PROGRAM-STUDI-4.0_Perkembangan-Akreditasi.pdf
- Widagdo, P. P., Ramadiani, Maharani S., & Junirianto E. (2019). Sistem Informasi Akreditasi Program Studi di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman. *Jurnal Sistem Informasi*, 03(01), 22-35.